

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUAT KARYA SENI MOZAIK
MENGUNAKAN MEDIA KONGKRIT PADA SISWA KELAS 4 SD NEGERI 4
KOTA BARAT**

Nur Vadilla Katili¹, Wiwi Triyanty Pulukadang², Evi Hasim³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo

¹nurvadillakatili780@gmail.com, ²wiwypulukadang@ung.ac.id,

³evih2015@ung.ac.id

ABSTRACK

The formulation of the problem in this research is "can using mosaic learning media improve students' abilities in SBDP lessons in class IV at SDN 4 Kota Barat, Gorontalo City?" The aim of this research is to improve students' abilities through the application of Mosaic media in class IV SBDP lessons at SDN 4 West City. The type of research used is classroom action research. Data collection techniques include observation, tests and documentation. Based on research, data on student abilities was obtained in cycle I and cycle II. In cycle I, from a total of 19 students, only 11 students completed with a percentage of 57.89% and in cycle II, a total of 17 students completed with a percentage of 89.47%. The results of students' abilities in cycle II have reached the expected performance indicators. The conclusion in this research is that using mosaic media can improve students' ability to use media in SBDP lessons.

Keywords: *student ability, mosaic, SBDP*

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah dengan menggunakan media pembelajaran mozaik dapat meningkatkan kemampuan siswa pada pelajaran SBDP di kelas IV SDN 4 Kota Barat Kota Gorontalo?” Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui penerapan media Mozaik pada Pelajaran SBDP kelas IV di SDN 4 Kota Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data meliputi Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Berdasarkan penelitian di peroleh data kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I dari jumlah 19 orang siswa hanya sebanyak 11 orang siswa yang tuntas dengan presentase 57,89% dan pada siklus II keseluruhan peserta didik dari jumlah 19 siswa didik sebanyak 17 orang yang tuntas dengan presentase 89,47%. Hasil kemampuan siswa pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media mozaik dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan media pada Pelajaran SBDP.

Kata kunci : kemampuan siswa, mozaik, SBDP

A. Pendahuluan

Penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya kemampuan siswa kelas IV SDN 4 Kota Barat dalam membuat karya seni mosaik, yang disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran dan minat siswa yang rendah terhadap seni rupa. Observasi menunjukkan bahwa hasil mosaik siswa tidak memenuhi harapan, dan metode pengajaran yang digunakan kurang efektif, dengan pendekatan yang masih berpusat pada guru serta minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat karya seni mosaik dengan menggunakan media konkret, mengembangkan media pembelajaran seni rupa yang lebih menarik, serta meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran seni.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, guru sebagai acuan dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif, siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan

keterampilan seni, serta bagi peneliti dalam memperkaya pengalaman dan pemahaman tentang penerapan media pembelajaran mosaik.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada strategi peningkatan kualitas pembelajaran seni rupa melalui pemanfaatan media konkret, yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik, serta pemecahan masalah siswa dalam berkarya seni.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Suharsimi Arikunto. Penelitian ini dilaksanakan melalui siklus yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pemantauan, serta refleksi dan analisis. Dalam setiap siklus, peneliti berperan sebagai pengajar yang secara aktif memimpin pembelajaran, sementara guru mitra bertugas sebagai pengamat untuk melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar serta aktivitas siswa.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Kota Barat, yang berlokasi di Kelurahan Lekobalo, Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo. Subjek

penelitian adalah siswa kelas IV, yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 15 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat karya seni mosaik dengan menggunakan media konkret. Melalui penerapan strategi pembelajaran yang dirancang dalam setiap siklus, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam menciptakan karya seni mosaik.

Analisis data dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan di setiap akhir siklus pembelajaran. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang dianalisis meliputi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, aktivitas siswa selama pembelajaran, serta hasil belajar siswa yang diukur melalui tes. Data ini kemudian digunakan sebagai dasar evaluasi untuk memperbaiki strategi pembelajaran pada siklus berikutnya, sehingga efektivitas pembelajaran meningkat dan tujuan penelitian dapat tercapai.

Tabel 1 : Penafsiran Nilai Kemampuan Siswa

Persentase	Penafsiran
95%-100%	Sangat Mampu

85%-94%	Mampu
75%-84%	Cukup Mampu
65%-74%	Kurang Mampu
50%-64%	Tidak Mampu

hitungan nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut :

Untuk siswa yang mampu =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mampu}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

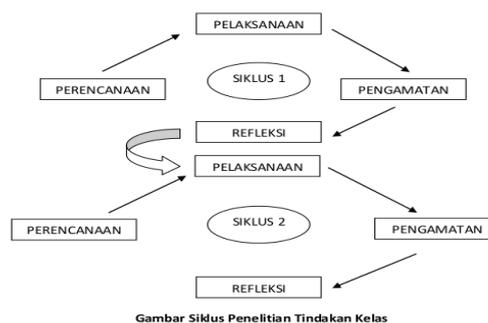
Untuk siswa yang kurang mampu =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang kurang mampu}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada siklus I penelitian, dari total 19 siswa kelas IV SD Negeri 4 Kota Barat, sebanyak 11 siswa mencapai ketuntasan belajar, dengan persentase sebesar 57,89%. Data ini menunjukkan bahwa 8 siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, khususnya dalam kemampuan membuat karya seni mozaik menggunakan media konkret. Ketuntasan belajar pada siklus ini masih berada di bawah target yang diharapkan. Hasil ini didukung oleh data observasi yang mencatat proses pembelajaran serta hasil tes siswa. Analisis terhadap data siklus I dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian siswa dan untuk menyusun rencana perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari 19 siswa, sebanyak 17 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase sebesar 89,47%. Data ini menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil analisis, tindakan perbaikan yang dilakukan antara lain penyempurnaan strategi pembelajaran dan optimalisasi penggunaan media konkret. Selain itu, bimbingan yang diberikan kepada siswa pada proses pembelajaran juga tercatat dalam observasi sebagai salah satu langkah yang mendukung pencapaian hasil yang lebih baik. Peningkatan persentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan, dengan capaian hasil pembelajaran yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Data pada siklus II mencatat adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil tes sebagai bagian dari evaluasi efektivitas pembelajaran.



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Tabel 2. Presentase kemampuan siswa

siklus pembelajaran	Persentase kemampuan siswa	Kategori
siklus 1	57,89%	tidak mampu
siklus 2	89,47%	mampu

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa Penerapan teknik mozaik dengan media kongkret terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 4 SD Negeri 4 Kota Barat dalam berkarya seni hal ini ditunjukkan oleh hasil kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I dari jumlah 19 orang siswa hanya sebanyak 11 orang siswa yang tuntas dengan presentase 57,89% dan pada siklus II keseluruhan peserta didik dari jumlah 19 siswa didik sebanyak 17 orang yang tuntas dengan presentase 89,47%. Hasil kemampuan siswa pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan. Dalam penelitian lain Eka Noviyah Rohmawati JPGSD. Volume 07 Nomor 05 Tahun 2019, 3428 –

3438. dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Pelelah Pisang Sebagai Bahan Untuk Meningkatkan Kreativitas Membuat Mozaik Pada Siswa Kelas II Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode PTK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes unjuk kerja. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar kreativitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan (1) Aktivitas guru pada siklus I sebesar 79% dan siklus II sebesar 88%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 76% dan siklus II sebesar 83%. (3) Kreativitas siswa pada siklus I yang tuntas sebesar 18 siswa dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 30 siswa. Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan alam pelepas pisang dapat meningkatkan kreativitas membuat mozaik pada siswa kelas II SDN Lakarsantri I/472 Surabaya. Dari penelitian di atas didapati dalam menggunakan media mozaik dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa menggunakan media mozaik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan teknik mozaik dengan material beton terbukti berhasil meningkatkan keterampilan seni siswa kelas 4SD Negeri 4 Kota Barat. Hasil keterampilan siswa pada siklus I dan II menunjukkan hal tersebut. Hanya sebelas dari 19 siswa pada siklus I yang tuntas dengan persentase 57,89%, dan 17 dari 19 siswa pada siklus II yang tuntas dengan persentase 89,47%. Kemampuan siswa pada siklus II telah mencapai penanda kinerja yang diharapkan.

Keterampilan desain, daya cipta, dan akurasi siswa dalam membuat mozaik ditingkatkan secara signifikan dengan strategi pembelajaran yang menggabungkan penerapan praktis dan penggunaan bahan nyata. Selain meningkatkan kemampuan teknis, latihan ini meningkatkan semangat dan minat siswa dalam melukis. Penilaian hasil belajar menunjukkan bahwa siswa dapat secara mandiri menerapkan strategi yang telah dipelajari dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep mozaik. Oleh karena itu, penggunaan materi aktual dalam kelas seni mozaik mungkin

merupakan cara yang berguna untuk mendorong pengembangan kemampuan artistik dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Christvidya Kezia, K. P. (2020). *Pengertian Mozaik, Fungsi dan Cara Membuatnya*. Fimela.Com. <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4398967/pengertian-mozaik-fungsi-dan-cara-membuatnya?page=3> Dunia,
- E. (2024). *Karya seni*. Ensiklopedia Dunia. <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Adikarya>
- F. Dwi, A. (2023). *Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya*. Fkip.Umsu.Ac.Id. <https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Sumanto. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005). Hlm, 88-89. 13–44.
- Gilang P. (n.d.). *Fungsi Seni Beserta Pengertian Dan Jenisnya*. Gramedia. Retrieved June 25, 2024, from <https://www.gramedia.com/literasi/fungsi-seni/>
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. Iufti Y., Raihan, P., Nuriyah, S., Nurhadi, Setiawan, U., & Yustika Nur Destiyani. (2022). *Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran*. 4(2), 106113. [file:///C:/Users/acer/Downloads/5287-Article Text-9672-1-10-20230123.pdf](file:///C:/Users/acer/Downloads/5287-Article%20Text-9672-1-10-20230123.pdf)
- ISNAENI, R. (2021). *PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS III DI MI MA'ARIF NU PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS*. 14(5), 1–23. https://repository.uinsaizu.ac.id/10050/1/COVER_BABI_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Kurniawati, P. (2017). Barongan di Desa Singotrunan. *Universitas Pendidikan Ganesha, 01*, 1–7. https://repo.undiksha.ac.id/9422/3/1612031007-BAB_1_PENDAHULUAN.pdf
- Milatul Zulfa, A. S. N. (2020). *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 7 No . 2 Juli 2020 (2013) mengatakan bahwa vokal adalah bunyi tutur yang terjadi apabila adanya udara yang mengalir dari mulut secara bebas , tanpa adanya suatu penghalang atau gangguan yang berarti . Selain itu ,* 7(2), 1– 12.
- Novandi, A. (2019). Pengaruh Kemampuan Kerja (Ability) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. United Tractors Tbk Cabang Medan. *Suparyanto, 5(3)*, 248–253.
- Nuzulia, A. (2019). meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Ekonomi. *Angewandte Chemie*

International Edition, 6(11), 951–952., 5–24.

Putri, V. K. M. (2024). *5 Langkah-langkah Membuat Mozaik.* Kompas.Com.

https://www.kompas.com/skola/read/2024/01/17/070000069/5-langkah-langkah-membuat-mozaik?lgn_method=google&google_btn=onetap

Rahim N. A., Musi, M. A., & Rusmayadi, R. (2020). Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Nusa Makassar. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.26858tematik.v6i1.14434>